

## RELIGIOSITAS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *JANJI* KARYA TERE LIYE

Nurul Hanifah<sup>1</sup> dan Elyusra<sup>2</sup>  
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[Nurul18046@gmail.com](mailto:Nurul18046@gmail.com); [elyusra@umb.ac.id](mailto:elyusra@umb.ac.id)

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang religiositas tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit Sabakgrip pada bulan Juli tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pendeskripsian religiositas tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah bagian-bagian teks novel *Janji* karya Tere Liye yang berupa kata atau kalimat-kalimat yang berisikan atau memuat tentang religiositas tokoh utama. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Janji* karya Tere Liye yang ditulis sebanyak 486 halaman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca naskah teks novel dan mencatat data. Data dianalisis dengan teknik analisis isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan dan uraian rinci. Hasil penelitian menyatakan bahwa tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye adalah tokoh Bahar. Tokoh utama Bahar mempunyai karakter sebagai manusia religius. Karakter religius yang dipunyai oleh tokoh Bahar adalah karakter religius Islam yang mencakup tiga unsur, yakni akhlak, akidah, dan syariat.

### Abstract

*The problem in this study is the religiosity of the main character in Tere Liye's novel Janji, which was published by Sabakgrip publishers in July 2021. This study aims to obtain a description of the main character's religiosity in Tere Liye's novel Janji. This type of research is descriptive qualitative. The data in this study are parts of the text of the novel Promise by Tere Liye in the form of words or sentences that contain or contain the religiosity of the main character. The source of the data in this study was the novel Promise by Tere Liye which was written in 486 pages. Data collection was carried out by reading the text of the novel and recording the data. Data were analyzed by content analysis techniques. The technique of checking the validity of the data used is the persistence of observations and detailed descriptions. The results of the study state that the main character in Tere Liye's Janji novel is Bahar. The main character Bahar has the character of a religious man. The religious character possessed by the character Bahar is an Islamic religious character which includes three elements, namely morals, creed, and sharia.*

## PENDAHULUAN

Novel merupakan bentuk dari karya sastra yang biasa disebut fiksi. Sastra novel dibagi menjadi dua jenis yaitu novel serius dan novel populer. Menurut Stanton (Nurgiyantoro, 2015:22) novel populer lebih mudah dibaca dan lebih mudah dinikmati karena ia memang semata-mata hanya menyampaikan sebuah cerita. Pada novel serius juga banyak yang mengangkat tentang tema percintaan, namun, ini bukan merupakan masalah yang penting dan menarik untuk diungkap. Masalah kehidupan di dalam novel serius sangat kompleks yang berisikan hubungan sosial, ketuhanan, maut, takut, cemas, dan bahkan sampai dengan masalah percintaan. Novel merupakan karya yang keseluruhan ceritanya memiliki keseluruhan yang indah dan satu kesatuan yang padu. Novel merupakan sastra tulis yang berfungsi untuk menghibur, di dalamnya memuat nilai-nilai kehidupan yang digambarkan melalui penokohan dan perwatakan tokoh utama.

Menurut (Aizah et al., 2022) dalam cerita keberadaan tokoh atau pelaku merupakan hal yang sangat penting sebab melalui tokoh inilah konflik dapat terjadi dan cerita menjadi lebih hidup. Menurut (Nurgiyantoro, 2015:258-287) ada banyak kemungkinan posisi tokoh dalam suatu cerita. Tokoh dalam cerita dilengkapi dengan sikap yang mencerminkan suatu kualitas kepribadian yang disebut dengan watak, perwatakan, dan karakter. Menurut Heyman (dalam Elyusra & Septina,

2021) terdapat enam watak tokoh yakni manusia religius, manusia seni, manusia politis, manusia ilmu, manusia sosial, dan manusia ekonomis.

Salah satu novel yang menekankan watak manusia religius pada tokoh utamanya yakni novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara. Novel ini menceritakan perjalanan seorang laki-laki yang bernama Bahar. Ia memiliki kehidupan yang rumit semua perjalannya tidak semulus yang ia pikirkan, kehidupan Bahar sangat berliku. Ia menjalani semua yang dihadapinya dengan sabar sebagai tanda penebus dosa-dosa di masa lalunya. Suatu ketika guru besar sekolah agama tempat Bahar bersekolah, yang biasa disapa dengan panggilan Buya bermimpi. Mimpinya adalah Bahar yang dikenal sebagai anak pembangkang serta nakal ini dapat menyelamatkannya di Padang Masyar. Sampai Buya meninggal dunia ia tak kunjung mendapatkan jawaban dari pertanyaan ini mengapa Bahar menjadi penolongnya kelak. Di sinilah kisah perjalanan tiga sekawan yang mencari tahu tentang keberadaan Bahar dimulai.

Novel *Janji* karya Tere Liye ini sangat menarik, di dalamnya terdapat tokoh utama yang bersifat religius seperti kutipan berikut:

“Besok pagi-pagi, setelah selesai masak, Bahar sendiri yang membawa enam puluh kotak makanan menuju rumah yatim tersebut. Dia meminjam mobil tetangga. Dia sendiri yang meletakkan kotak-kotak itu di ruang tengah rumah yatim yang terlihat suram.” (Liye, 2021:470).

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Burhan yang memiliki sifat yang sangat baik terhadap sesama, bahkan dia tidak sungkan-sungkan untuk menyedekahkan semua harta yang ia miliki. Bahar mampu menyedekahkan semua uang yang ia miliki karena ia percaya jika menyedekahkan uang dengan ikhlas, hanya karena Allah, maka Allah akan membalasnya berkali-kali lipat.

Sifat baik yang dimiliki oleh tokoh Bahar di atas dikenal dengan religiositas. Religiositas berarti pengabdian terhadap agama atau kesalehan (<https://kbbi.web.id/religiositas>). Religiositas yang digambarkan dalam novel *Janji* karya Tere Liye ini dapat diidentifikasi sebagai religiositas Islam. (Ali, 2013:133) menyatakan bahwa ada tiga unsur religiositas Islam, yakni akhlak, akidah, dan syariat. Perilaku Bahar yang menyedekahkan semua harta yang dimilikinya tersebut karena yakin Allah akan membalasnya, dalam agama Islam termasuk pada religiositas berupa akhlak. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong berperilaku baik dengan mudah sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Akhlak adalah salah satu bagian dari akidah. Akhlak yang dimaksud adalah akhlak terhadap sesama yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian terhadap religiositas tokoh utama dalam karya novel sudah pernah dilakukan. (Wimayasari, dkk. 2017) meneliti religiositas tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Masalah dalam penelitian ini yaitu religiositas tokoh utama dalam novel ini, yakni tokoh Keke. Dari penelitian ini unsur religiositas aspek ibadah yang terdapat dalam novel

*Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar menampilkan berbagai bentuk dimensi religiusitas yang meliputi dimensi keyakinan, dimensi praktik agama atau peribadatan, dimensi *feeling* atau penghayatan, dimensi pengetahuan agama, serta dimensi *effect* atau pengamalan.

Penelitian lain dilakukan oleh (Darajat, 2019) berjudul “Religius dalam Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy (Kajian Religiusitas Y.b Mangunwijaya)” di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini hanya fokus pada kajian nilai religius yang berpedoman pada pendapat Y.B Mangunwijaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan objektif yang berfokus pada unsur intrinsik tokoh utamanya. Hasil penelitian ini adalah religiusitas yang terdapat di dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu kemampuan manusia dalam berpikir dengan luas guna menentukan langkah yang bijaksana dalam kehidupan, kemampuan manusia dalam mencari dan menentukan petunjuk dari dalam diri manusia berdasarkan pengalaman, kemampuan manusia dalam mengatasi semua persoalan dan menolong orang lain, dan kemampuan manusia dalam megindahkannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan di atas, penelitian terhadap religiusitas tokoh utam dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang penulis lakukan ini akan fokus pada unsur-unsur religiusitas berupa akhlak, akidah dan syariat sebagaimana yang dianut dalam agama Islam. (Ali 2013:133) menjelaskan dalam agama Islam religiusitas memiliki tiga unsur yaitu akhlak, akidah, dan syariat. Orang yang mengetahui dan mampu mengimplementasikan ketiga unsur ini maka layak disebut religius. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral yang merupakan pendekatan yang berbasis pada kritik moral yang menuntut fungsi didaktis dalam karya sastra. Pendekatan ini didasarkan pada pemikiran bahwa karya sastra dapat menjadi cara yang paling efektif untuk membina moralitas dan kepribadian atau karakter suatu kelompok masyarakat.

Penelitian pada novel *Janji* karya Tere Liye pernah dilakukan sebelumnya oleh (Faridah, 2022) dengan judul “Menelaah novel *Janji* karya Tere Liye: Dakwah Anomali Pengembangan Masyarakat Islam”. Penelitian lain dilakukan oleh Mutharotun tahun 2022 dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud”. Penulis juga memperoleh informasi tentang komentar-komentar pembaca terhadap novel *Janji* karya Tere Liye ini yang dimuat dalam *website Goodreads*. Sinopsis-sinopsis novel juga ditemukan untuk menggambarkan sebagian cerita dalam novel *Janji*. Demikian pula ulasan-ulasan yang bersifat umum dari para pembaca novel *Janji* karya Tere Liye. Peneliti memilih menganalisis religiusitas tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena tokoh utama dalam novel ini memiliki sifat-sifat religius yang perlu dikaji secara detail dan mendalam. Novel ini banyak pula memuat inspirasi, perjuangan hidup yang bernuansa religiusitas yang patut ditiru oleh pembacanya. Kajian religiusitas tokoh utama dalam novel ini akan difokuskan pada konsep atau kaidah-kaidah religiusitas Islam dari berbagai aspeknya. Penelitian

terhadap karakter tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye penting dilakukan agar menjadi jelas serta dapat ditiru oleh pembacanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif menurut (Sugiyono 2017:59) ialah metode penelitian yang menggamabarkan, melukiskan, dan memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti seperti adanya, sesuai dengan kondisi serta situasi ketika penelitian sedang dilakukan. Metode kualitatif menurut (Ratna 2020:46-47) adalah penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajiakan data dalam bentuk deskriptif. Data penelitian adalah bagian-bagian teks novel *Janji* karya Tere Liye yang berupa kata atau kalimat-kalimat yang berisikan religiusitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia, bulan Juli tahun 2021, yang ditulis sebanyak 486 halaman. Langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara: membaca novel *Janji* karya Tere Liye terlebih dahulu secara keseluruhan agar mengetahui gambaran umum isi novel, membaca ulang kembali novel *Janji* karya Tere Liye dengan saksama serta menggarisbawahi dan menandai unsur-unsur religiusitasnya. Langkah selanjutnya adalah mencatat bagian-bagian novel yang telah ditandai ke dalam daftar data.

Berpedoman kepada pendapat (Ratna, 2020) data dianalisis dengan teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis data dengan tahapan: mendentifikasi data, mengelompokan data, mendeskripsikan data, menafsirkan data, membahas hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian. Berorientasi pada pendapat (Moleong 2018:97) instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah instrumen berupa daftar data dan tabel-tabel analisis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa pendeskripsian karakter tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye dengan cakupan tiga aspek pokok religiusitas Islam berupa akhlak, akidah, dan syariah. Ada dua bagian pokok hasil kajian, yakni tokoh utama cerita dan religiusitas tokoh utama cerita.

### **1. Tokoh Utama**

Beberapa tokoh yang dihadirkan pengarang dalam novel *Janji* karya Tere Liye adalah tokoh Hasan, Baso, Kaharuddin, Buya, Bos Acong, Pak Asep, Pak Mansyur, nenek Bahar, Pak Budi, Bu Surti, dan Pak Sueb. Dari tokoh-tokoh tersebut, tokoh Bahar merupakan tokoh utama cerita. Bahar dapat diidentifikasi sebagai tokoh utama karena tokoh Bahar adalah tokoh yang banyak diceritakan oleh pengarang. Dalam novel ini tokoh utama Bahar menjadi sentral penceritaan.

(Nurgiyantoro 2015:259) menyatakan bahwa tokoh utama diutamakan penceritaannya dan paling banyak diceritakan. Bahkan ada yang sangat unik dalam novel ini, bahwa tokoh Bahar menjadi sentral penceritaan dan diutamakan penceritaannya meskipun tokoh bahar tidak hadir dalam peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Peristiwa-peristiwa yang berkisah tentang Bahar yang tidak menghadirkan tokoh Bahar ini mewarnai banyak bagian cerita. Peristiwa-peristiwa ini adalah tentang tokoh Bahar di tempat-tempat dan di daerah-daerah yang disinggahi oleh tiga sekawan ini. Peristiwa-peristiwa ini memuat informasi tentang Bahar yang pernah berada di tempat atau daerah tersebut, sedangkan saat informasi itu dipaparkan tokoh Bahar tidak hadir.

Peristiwa pencarian Bahar di tempat usaha Bos Acong memberikan informasi tentang keberadaan Bahar di tempat tersebut. Kisah Bahar tersebut seperti dituturkan Bos Acong dalam kutipan berikut:

(43) “Dia pemuda yang baik-terlepas dari tabiat buruk mabuk-mabukan , berjudi dan suka berkelahi. Setiap kali aku ke pasar induk, dia membantuku menaikkan belajaan ke atas becak, tidak mau dibayar. Kami beberapa kali mengobrol meski tidak lama. Aku juga pernah mengirimkan sup hangat ke kontrakannya, saat Bahar sakit” (Liye 2021:104).

(69) ”Itu sulit diterima akal sehat”, Bos Acong menghela napas sejak tadi raut mukanya berubah, kenangan masa lalu itu, membuat wajahnya menjadi lebih bersahabat. “Bahar bersedia menggantikan supir sialan itu. Tapi kenapa? Dia hanta tetangga. Tidak lebih, tidak kurang” (Liye 2021:164).

Selain persyaratan sebagai sentral penceritaan dan tokoh yang paling banyak diceritakan, tokoh Bahar juga merupakan tokoh cerita yang mengalami perubahan karakter. Di masa belajar di sekolah agama, Bahar dikenal sebagai siswa yang nakal, setelah pergi dari sekolah tersebut karakter Bahar bersifat dinamis, kemudian berproses menuju ke pada karakter yang baik. Dinamika karakter tokoh Bahar ini memenuhi persyaratan sebagai tokoh utama, yakni sebagai tokoh yang mengalami perubahan karakter.

## **2. Religiusitas Tokoh Utama**

Berdasarkan macam-macam karakter tokoh yang dikemukakan Heyman (dalam Elyusra & Septina, 2021) terdapat enam watak tokoh yakni manusia religius, manusia seni, manusia politis, manusia ilmu, manusia sosial, dan manusia ekonomis. Analisis data yang sudah dilakukan menyatakan bahwa tokoh utama, yakni tokoh Bahar, dalam novel *Janji* karya Tere Liye mempunyai karakter sebagai manusia religius. Karakter tokoh utama yang religius tersebut merupakan religiusitas Islam dengan tiga cakupannya, yakni akhlak, akidah, dan syariah.

### **a. Akhlak**

Akhlak ialah sifat yang tertanam pada jiwa manusia dan mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan atau tingkah laku tanpa adanya pertimbangan akal dan pikiran lagi. Dalam Islam mengatur tentang tatacara berakhlak mulia terhadap Allah SWT, diri sendiri, tetangga/masyarakat, keluarga, dan lingkungan. Dalam novel *Janji* karya Tere Liye ini karakter religiusitas pada tokoh utama dalam unsur akhlak yakni akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap tetangga/masyarakat dan akhlak terhadap lingkungan.

#### 1) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri yakni memperlakukan diri sendiri dengan baik, baik fisik atau pun rohani. Salah satu wujud religiusitas tokoh utama adalah berperilaku jujur.

Berikut adalah kutipan yang menggambarkan akhlak terhadap diri sendiri yaitu jujur.

(1) “Aku menemukan benda ini di dalam Beetle. Ini bukan milikku, jadi aku kembalikan ke pemiknya.” Bahar membuka karung goni. Saudagar itu menepuk dahi, berseru pelan, “Ya Tuhan, akhirnya, emas-emas ini di temukan” (Liye 2021:343).

Data (1) ini wujud religius tokoh utama yakni Bahar yang jujur dengan mengembalikan emas yang bukan miliknya. Data di atas menggambarkan sosok Bahar yang selalu jujur dalam berkata dan perbuatan. Ia mengembalikan emas-emas yang ia temukan di dalam Beetle kepada saudagar kaya, karena ia tahu bahwa itu bukan miliknya walaupun saudagar tersebut tidak mengetahui tentang emas-emas tersebut. Ini merupakan bentuk dari akhlak kepada diri sendiri yaitu jujur. Hal ini sesuai dengan pendapat Samsul Munir Amin (dalam Syukur 2020) jujur juga merupakan bagian dari akhlak terhadap diri sendiri. Selalu jujur dalam berperilaku dan perkataan, akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan perilaku jujur akan membawa ketenangan.

#### 2) Akhlak terhadap tetangga/masyarakat

Akhlak terhadap tetangga atau masyarakat adalah berbudi dan berperilaku baik terhadap tetangga ataupun masyarakat sekitar. Di dalam agama Islam juga mengatur tentang tatacara dalam bermasyarakat dan bertetangga. Salah satu wujud religiusitas tokoh utama yakni berbuat baik atau berakhlak baik kepada tetangga/ masyarakat. Dalam novel *Janji* karya Tere Liye akhlak terhadap tetangga ini adalah berupa selalu menjaga hubungan baik antarbertetangga, yang dibuktikan dengan kutipan berikut.

(2) “Jika kalian lewat di depan rumah makan pagi hari, maka Bahar akan melambaikan tangan, ‘Ayo mampir, sarapan dulu.’ Jika kalian lewat di depannya setiap makan siang, dia lagi-lagi akan tersenyum lebar, membuka kedua tangannya. ‘Ayo singgah, makan siang dulu. Jangan sungkan-sungkan, banyak ini makanannya.’ Dia menawarkan itu ke tetangganya, juga jamaah masjid ini” (Liye 2021:461).

Dalam data (2) di atas tokoh Bahar bersifat religius karena ramah dan berperilaku baik kepada tetangganya. Digambarkan tokoh utama Bahar merupakan orang yang ramah dan baik kepada tetangganya. Ia akan melambaikan tangan sambil menawari sarapan kepada siapa pun yang lewat dan juga menawarkan kepada jamaah masjid ini, seperti yang diajarkan oleh agama Islam untuk senantiasa menjaga hubungan antarbertetangga. Rasulullah telah menyotohkannya kepada umatnya untuk selalu memuliakan tetangganya. Dari Abu Hurairah ra. Dari Rasulullah saw. bersabda: “Seseorang yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, hendaklah ia berkata baik/diam. Orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia menghormati tetangganya dan orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetamunya (HR. Bukharid dan Muslin)”.

### 3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan adalah berbuat kebaikan terhadap lingkungan dengan tidak berbuat kerusakan di bumi serta menjaga alam sekitar dan merawat lingkungan sekitar. Bentuk religiositas tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye unsur akhlak kepada lingkungan berupa peduli dengan lingkungan sekitar dengan menjaga, merawat, dan tidak membuat kerusakan di lingkungan sekitar yang tergambarkan dalam kutipan berikut.

(3) Pak Sueb tertawa. “Begitulah, Nak. Dia mengusulkan dalam pertemuan warga, agar penduduk menata ulang semuanya. Toko-toko, bangunan direnovasi, dicat ulang dengan baik. Jalan di aspal, taman bunga dibuat. Bangku-bangku panjang diletakkan. Lampu-lampu hias disusun. Ujungke ujung jalan ini semuanya dipermak (Liye 2021:463).

Data (3) di atas adalah religiositas tokoh Bahar sebagai pemeluk agama Islam. Tokoh Bahar dan masyarakat sekitarnya peduli terhadap lingkungan sekitar. Karakter peduli pada lingkungan sekitar akan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk dihuni. Karakter tokoh bahar ini digambarkan melalui tokoh Pak Sueb yang menceritakan bahwa Bahar mengajak masyarakat sekitar untuk peduli dengan lingkungan sekitar. Mereka mulai merenovasi bangunan-bangunan di sekitar mereka, memperbaiki lingkungan sekitar, dan mempercantik lingkungan sekitar dengan lampu-lampu taman, bangku-bangku taman, hingga menanam bunga di taman. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Bahar dan masyarakat sekitar adalah bentuk religiositas pada unsur akhlak terhadap lingkungan sekitar yang telah Allah perintahkan kepada umatnya, agar senantiasa menjaga dan merawat alam semesta.

Sesuai dengan Alquran surah Al-Baqarah:112-12 dan Al-Baqarah:205 yang melarang manusia untuk membuat kerusakan di bumi dan memerintahkan manusia untuk menjaga serta melestarikan lingkungan sekitar. Nilai untuk kehidupannya adalah jika seseorang peduli dengan lingkungan harus senantiasa menjaga dan merawat lingkungan sekitar dan tidak membuat kerusakan di lingkungan sekitar.

b. Akidah

Akidah ialah suatu keimanan yang wajib diyakini dengan sepenuh hati serta mendatangkan ketentraman jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak dapat tercampur dengan keraguan. Pokok dari akidah agama Islam terangkum dalam rukun iman. Bentuk religiositas tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye unsur akidah yaitu iman kepada Allah dan iman kepada hari akhir, yang digambarkan dalam kutipan berikut.

1) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, yang diakui dengan lisan dan dibuktikan dengan perbuatan. Bentuk iman kepada Allah seperti selalu menghayati sifat-sifat Allah dan *Asmaul Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk iman kepada Allah pada tokoh Bahar berupa perilaku yang bertaubat kepada Allah dan mempercayai tiada Tuhan selain Allah dengan mengimani salah satu *Asmaul Husna* yaitu *At-Tawwab* yang tergambar pada kutipan berikut:

(4) Wahai Tuhan, aku sungguh zalim. Aku lari dari kasih sayang-Mu. Jangankan bersyukur, aku justru berprasangka buruk, berteriak marah.

Bahar mencengkeram lantai gua,....

Sungguh, jika Engkau masih memberikan kesempatan, terimalah taubatku.

Bahar menangis. Air matanya jatuh menetes. (Liye 2021:419).

Data (4) ini wujud religius tokoh Bahar yang mengimani salah satu *Asmaul Husna*, yaitu *At-Tawwab* yang berarti Maha Penerima Taubat atau kembali. Arti kembali maksudnya adalah kembali ke jalan yang benar yang diridai oleh Allah SWT. Digambarkan pula sikap Bahar yang menyesali semua perbuatannya dan ia bertaubat kepada Allah SWT dan ia yakin bahwa Allah SWT akan mengampuninya dengan semua penyesalan yang telah ia lakukan. Karakter tokoh Bahar ini selaras dengan Alquran surat Al-Baqarah :22 “Sesungguhnya Allah menyukai *At-Tawwabin* (orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri)”. Dengan beriman kepada Allah maka hidup akan menjadi lebih damai, kebahagiaan, keselarasan hidup, dan merasakan rasa aman.

2) Iman kepada hari akhir

Selanjutnya iman kepada hari akhir yaitu mempercayai dengan sepenuh hati bahwa hari akhir itu benar-benar ada. Dalam novel *Janji* karya Tere Liye bentuk religiositas tokoh utama dalam unsur iman kepada hari akhir yakni mempercayai adanya Padang Mahsyar.

(5) malam itu...

Bahar sedang berada di tengah gurun pasir . terhampar luas. Sejauh mata memandang. Matahari terik di atas kepala. Itu seperti sebuah halte atau terminal, tempat pemberhentian sementara. Ada banyak orang di sana, yang hendak melanjutkan perjalanan, melintasi gurun pasir, pergi ke tujuan terakhir. Tempat manusia diadili seadiladilnya (Liye 2021:481-482).



Data (5) di atas merupakan bentuk religius tokoh utama, Bahar yang berada di Padang Masyar dan ia mempercayai adanya Padang Masyar. Seorang mukmin diharapkan selalu berbuat baik, tidak berperilaku buruk, karena hanya amal ibadah baik yang dapat menolong seseorang di hari akhir nanti. Data di atas menggambarkan tempat yaitu Padang Mahsyar. Padang Mahsyar digambarkan sebagai tempat yang panas, rata, dan putih seperti roti. Padang Mahsyar merupakan tempat berkumpulnya manusia setelah hari kebangkitan menunggu hisab amal perbuatan di dunia. Hari akhir adalah kehidupan yang kekal, dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar adalah merupakan bagian dari hari akhir. Padang Mahsyar adalah tempat manusia menuju proses menuju kehidupan yang abadi. Pada saat itu keadaan manusia akan berbeda-beda sesuai dengan amalannya di dunia. Mempercayai adanya hari akhir merupakan bentuk dari religiusitas. Dengan mempercayai hari akhir akan membuat seseorang menjadi lebih hati-hati dalam kehidupan di dunia dan selalu berbuat baik untuk bekal di akhirat nanti

Selain itu, dapat dikemukakan suatu hadis yang menggambarkan tentang Padang Mahsyar. Nabi Muhammad saw bersabda: “Pada hari kiamat, matahari didekatkan kepada seluruh makhluk sehingga berjarak satu mill di atas kepala mereka, lalu seluruh manusia akan tergenang dalam peluh mereka berdasarkan kadar amalan mereka di dunia”. Dalam hadis tersebut diriwayatkan bahwa keadaan Padang Mahsyar itu sangat panas, sulit untuk dilalui, dan orang sibuk mengurus urusannya masing-masing. Di Padang Mahsyar manusia ingin cepat-cepat melaluinya dan dihisab serta diberikan keputusan apakah mereka akan masuk surga atau neraka.

### c. Syariat

Syariat adalah ketetapan Allah SWT kepada umatnya untuk dijadikan pedoman sebagai pegangan hidup. Ruang lingkup dari syariat adalah ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, dan siyasah. Syariat merupakan bagian dari unsur religiusitas. Religiositas tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye pada unsur syariat ditemukan sebanyak tiga unsur, yakni ibadah, muamalah, dan munakahat.

#### 1) Ibadah

Ibadah atau *ubudiyah* adalah aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Tuhan seperti pelaksanaan rukun Islam yaitu syahadat, salat, puasa, zakat, dan haji. Bentuk religius tokoh Bahar dalam novel *Janji* karya Tere Liye yaitu salat berjamaah di masjid yang tergambar dalam kutipan berikut.

(6) Bahar tidak bisa menolak takdirnya sore itu. Dia harus menjadi imam shalat.

Maka, dia mulai mengeraskan bacaan shalatnya.

Ruang masjid itu mendadak lengang. Suara lantunan Bahar membuat jamaah masjid tertoleh. Tiga rakaat, shalat selesai, Bahar mengucapkan salam. Pak Sueb dan dua tetangganya juga mengucapkan salam. (Liye 2021:440).

Data (6) di atas adalah wujud religius perilaku tokoh Bahar yang sedang melakukan salat berjamaah di mesjid. Perilaku religius tokoh Bahar adalah taat beribadah. Bahar melakukan salat berjamaah di masjid dan juga menjadi imam salat Magrib pada saat itu. Melakukan salat berjamaah di mesjid lebih utama dibandingkan salat di rumah sendirian. Mengerjakan salat berjamaah pahalanya lebih besar ketimbang salat sendirian. Dinyatakan dalam (Abror 2019:96) salat berjamaah merupakan salat yang dilakukan secara bersama-sama yang terdiri dari imam dan makmum. Pelaksanaan salat berjamaah sangat dianjurkan di dalam agama Islam yakni hukumnya sunah *muakkad* terutama dilakukannya di masjid. Salat berjamaah dapat dilakukan sekurang-kurangnya dua orang atau lebih dan di antara mereka terdapat yang lebih fasih bacaannya dan mengerti tentang hukum Islam yang dipilih sebagai iman salat berjamaah. Menurut Imam Malik terdapat dua riwayat yaitu salat di masjid adalah wajib dan sunah *munakkad*.

## 2) Muamalah

Muamalah yakni peraturan yang mengatur tentang hubungan manusia baik itu dalam hal jual-beli, hutang-piutang, pinjam-meminjam, dan lain-lain. Dalam novel *Janji* karya Tere Liye bentuk karakter religius tokoh Bahar pada unsur muamalah berupa jujur dalam berdagang (ijarah) seperti yang digambarkan pada kutipan berikut.

(7) Tapi Muhib masih terlalu muda untuk memahaminya. Sikap Bahar yang selalu jujur menentukan harga reparasi, tidak menambah-nambahinya, tidak bohong mengakui seolah itu perbaikan besar, justru membuat orang berbondong-bondong dating (Liye 2021:289).

Dalam data (7) di atas wujud religius tokoh Bahar yaitu sikap jujur dalam berdagang. Jika berperilaku jujur dalam berdagang akan mendatangkan rezeki yang lebih dari Allah SWT. Digambarkan tokoh Muhib yang bingung terhadap sikap Bahar yang jujur dalam menentukan harga reparasi. Tokoh bahar tidak melebih-lebihkan harga dan menentukan harga yang sesuai dengan tingkat kesukaran benda yang *diservice*. Kegiatan yang dilakukan Bahar adalah salah satu kegiatan muamalah yaitu ijarah yang berarti transaksi dengan suatu manfaat dengan imbalan. Berperilaku jujur dalam berdagang akan mendatangkan rezeki yang lebih dari Allah SWT.

Sejalan dengan pendapat (Syaikuh 2020:63) yakni etika wajib yang dimiliki penjual dan pembeli baik itu barang atau jasa yaitu jujur dan amanah. Reparasi elektronik yang dilakukan Bahar termasuk ijarah yang berarti upah, sewa, jasa, atau imbalan. Ijarah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan sehari-hari. Nilai kehidupannya yakni orang yang berperilaku jujur dalam berdagang akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

## 3) Munakahat

Munakahat ialah peraturan yang mengatur tentang seseorang dengan orang lain dalam hal perkawinan, mas kawin, dan lain-lain. Bentuk religiuistas dalam novel *Janji* karya Tere Liye pada

unsur munakahat yaitu berupa melamar serta melangsungkan pernikahan yang tergambar dalam kutipan berikut.

(8) “Itu sungguh kabar baik. Lagi-lagi, seluruh jalan besar itu menyiapkan lamaran. Kami beramai-ramai pergi ke rumah keluarga besar Delima. Dan kejutan, papa Delima tidak hanya menerima lamaran tersebut, tapi menyuruh pernikahan dilangsungkan malam itu juga. ‘Buat apa menunggu ?’ kata papa Delima. Dia telah memanggil penghulu.” (Liye 2021:345-346).

Dalam data (8) bentuk religius berupa tokoh Bahar yang menikah dengan Delima dan Ayah Delima yang segera menikahkan anaknya dengan Bahar. Digambarkan keluarga Delima yang akhirnya menerima lamaran dari Bahar. Tidak hanya itu, Ayah Delima tidak mau menunda pernikahan tersebut terlalu lama. Mereka melangsungkan pernikahan tersebut malam itu juga dan langsung memanggil penghulu. Dalam melaksanakan pernikahannya Bahar dan Delima telah memenuhi syarat-syaratnya yaitu beragama Islam, tidak dalam larangan, adanya wali, ridha terhadap pernikahan tersebut, dan orangnya jelas. Sikap religius ini mendatangkan nilai kebaikan, yakni dapat menghindarkan diri dari terjadinya zina.

Pengarang juga menggambarkan tokoh Bahar melamar Delima yang ditemani oleh tetangga-tetangga sekitar. Delima yang berstatus janda akhirnya menikah dengan Bahar malam itu juga. Delima bukanlah wanita yang haram untuk dinikahi oleh Bahar karena Delima tidak dalam halangan *shar'i* untuk dinikahi, baik yang bersifat *muabbad* karena mahram ataupun *muaqqad* karena sedang terkait dengan pernikahan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat (Iffah Muzammil 2019:9), bahwa salah satu syarat wajib pengantin wanita adalah rida, Islam, orangnya jelas, tidak ada halangan *shar'i* untuk dinikahi, baik itu bersifat *muabbad* karena mahram atau *muaqqad* karena sedang terkait dengan orang lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye adalah tokoh Bahar. Tokoh Bahar dapat diidentifikasi sebagai tokoh utama karena memenuhi persyaratan sebagai tokoh yang menjadi sentral, banyak diceritakan pengarang, serta karakternya yang mengalami perubahan. Karakter tokoh utama, Bahar, adalah sebagai manusia religius. Religiositas tokoh Bahar adalah religiositas Islam yang mencakup semua unsur religiositas Islam, berupa akhlak, akidah, serta syariat. Religiositas pada unsur akhlak berupa akhlak terhadap tetangga atau masyarakat yakni dengan perilaku selalu menjaga hubungan baik antarbertetangga. Akhlak terhadap lingkungan yakni berupa merawat lingkungan. Religiositas pada unsur akidah berupa iman kepada Allah SWT yakni berupa perilaku yang bertaubat kepada Allah dan mempercayai tiada Tuhan selain Allah dengan mengimani salah satu *Asmaul Husna* yaitu *At-Tawwa*.

Religiositas tokoh utama, Bahar, dalam aspek syariat Islam adalah ibadah, muamalah, dan munakahat. Pada bagian ibadah yakni berupa perilaku tokoh Bahar yang taat beribadah dengan cara salat berjamaah di masjid. Pada bagian muamalah religiositas tokoh utama dapat diidentifikasi sebagai kesalehan dalam hal jual barang atau jasa, sedangkan unsur munakahat yakni tentang pernikahan. Aspek religius Islam pada munakahat yang dilakukan oleh tokoh bahar adalah melamar serta melangsungkan pernikahan dengan segera karena telah memenuhi syarat-syarat untuk menikah atau tidak terdapat hal yang melarang pernikahan tersebut. Hal ini dilakukan karena diyakini berguna untuk menjauhi terjadinya perbuatan zina.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2019). *Fiqh Ibadah*. Phoenix Publisher : Yogyakarta.
- Aizah, S. N., Fathia, R., & Asror, A. G. (2022). Analisis Penokohan Dalam Novel Incredible Journey Karya Siti Umrotun Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1981>
- Ali, M. . (2013). *Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Darojat, W. I. (2019). *Religius dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburahaman El Shirazy (Kajian Religiusitas Y.b Mangunwijaya)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Elyusra, & Septina, L. (2021). Tokoh Perempuan dalam Cerpen Kucing Mati Karya Agus Fahri Husein. *Lateralisasi*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v9i2.2889>
- Faridah, F. (2022). Menelaah Novel Janji Karya Tere Liye: Dakwah Anomali Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 72–81. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v10i1.11468>
- Iffah Muzammil. (2019). *FIQH MUNAKAHAT (Hukum Pernikahan dalam Islam)*. Tira Smart. [http://digilib.uinsby.ac.id/42013/1/Iffah Muzammil\\_Fiqh Munakahat.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/42013/1/Iffah%20Muzammil_Fiqh%20Munakahat.pdf)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi Online/ daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/religiositas>.
- Liye, T. (2021). *Janji*. Sabakgrip (Pt Sabak Grip Nusantara).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2020). *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra : dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif* (Pertama). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Syaikh. (2020). *Fikih Muamalah : Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*. K-Media.
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Misykat Al-Anwar :Jurnal*

*Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2), 143–164. <https://doi.org/10.24853/ma.3>.

Wimayasari, Dresya, Panji Kuncoro Hadi, Furinawati, Y. (2017). Religiusitas Tokoh Utama Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 40–44. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/1890/1417>